BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi pada era globalisasi, sangat berperan penting guna menunjang aktivitas sehari-hari, baik dalam dunia pendidikan, bisnis, hiburan, pemerintahan dan lain sebagainya .Salah satu perkembangan teknologi adalah komputer, dimana komputer sangat berperan penting guna menunjang perkembangan teknologi informasi yang semakin meningkat.

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi seperti sekarang ini dimana sangat mudah bagi organisasi yang ingin mendapatkan informasi yang aktual dan terbuka bagi siapa saja. Oleh karena itu tidak heran jika sekarang ini banyak organisasi dari berbagai kalangan yang memanfaatkan teknologi informasi. Salah satu aspek yang perlu ditunjang oleh teknologi komputer adalah apotek.

Apotek Utama Jaya yang bergerak dalam bidang kesehatan dimana terjadi proses penjualan dan pembelian obat baik obat resep maupun non resep, saat ini mengalami perkembangan yang sangat maju dan tentunya diikuti oleh banyaknya transaksi penjualan dan pembelian.Di Apotek ini terdapat beberapa permasalahan yang harus diatasi, adapun permasalahan yang terjadi di Apotek Utama Jaya dimana penyimpanan data obat masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara pembukuan dan pengecekan obat di bagian persediaan (Gudang) juga masih manual dengan melihat data pada pembukuan.Dan pembuatan laporan yang

dilakukan di Apotek Utama Jaya masih secara manual, sehingga memerlukan waktu yang lama dalam pencarian data, baik pencarian data obat, data transaksi penjualan dan transaksi pembelian obat.

Dari latar belakang tersebut, penulis mencoba membuat Sistem Informasi pada Apotek Utama Jaya.Oleh karena itu penulis mengambil judul **" SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN OBAT PADA APOTEK UTAMA JAYA ".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang dihadapi apotek diantaranya :

1) Penyimpanan data obat dan pencatatan data transaksi penjualan dan pembelian masih dilakukan secara manual, sehingga memerlukan waktu yang lama dalam pencarian datanya.
2) Bagaimana cara membangun Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Obat pada Apotek Utama Jaya Cimahi menggunakan Metode Pendekatan Sistem berorientasi Objek.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari ketidakjelasan dan mempertegas masalah yang akan dibahas dalam pembuatan Skripsi ini, penulis membatasi cakupan ruang lingkup yang dianalisis yaitu :

1) Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Obat pada Apotek ini dibangun hanya untuk digunakan di Apotek Utama Jaya.

2) Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Obat pada Apotek ini tidak membahas mengenai Kadaluarsa Obat dan obat racikan.
3) Transaksi pembelian yang digunakan hanya terbatas pada pembayaran tunai
4) Pada Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Obat pada Apotek ini menggunakan Model Spiral yang hanya ditekankan pada komunikasi pelanggan, yaitu komunikasi antara penulis dan pihak apotek, dan perekayasaan yaitu tugas-tugas yang dibutuhkan penulis untuk membangun aplikasi sistem informasi penjualan dan pembelian obat pada apotek utama jaya.
5) Sistem Informasi ini menggunakan LAN dengan menggunakan konsep dua tingkatan, artinya hanya satu komputer yang bertugas sebagai *server* sedangkan komputer lain sebagai *client.*

1.4 **Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penulisan Skripsi ini adalah guna memenuhi salah satu syarat kelulusan akademik pada program Strata 1 Jurusan Manajemen Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer pada Universitas Komputer Indonesia.

Adapun tujuan penulisan Skripsi ini adalah :

1) Membuat alternatif dalam penyelesaian masalah pengolahan data penjualan dan pembelian obat dari sistem manual ke sistem yang terkomputerisasi
2) Mempercepat dalam pencarian data baik stock obat , transaksi penjualan, transaksi pembelian, data customer, dan data supplier.
3) Memudahkan dalam pembuatan laporan-laporan seperti laporan persediaan obat, laporan penjualan, dan laporan pembelian obat.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang dilakukan penulis diantaranya Metode Pengumpulan Data, Metode Pengembangan Sistem, Metode Pendekatan Sistem.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan berbagai teknik, diantaranya :

1. Studi Lapangan

   Penulis melakukan penelitian langsung pada Apotek Utama Jaya terhadap masalah yang akan dibahas dan menjadi objek penelitian meliputi :

   a. Observasi : Yaitu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung.Penulis melakukan observasi guna mendapatkan data sistem penjualan dan pembelian yang sedang berjalan di Apotek Utama Jaya.

   b. Wawancara : Yaitu mengadakan tanya jawab dengan kepala bagian dan staf karyawan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.Untuk mendapatkan data, penulis melakukan tanya jawab dengan Apoteker utama Jaya, tentang sistem penjualan dan pembelian yang sedang berjalan di Apotek Utama Jaya.

2. Studi *Literatur*

   Penelitian dilakukan dengan mempelajari buku – buku yang terdapat di perpustakaan dengan maksud untuk memperoleh data yang digunakan penulis sebagai dasar perbandingan dalam pembahasan dan pengertian dasar teori yang dibutuhkan dalam penulisan Skripsi ini.

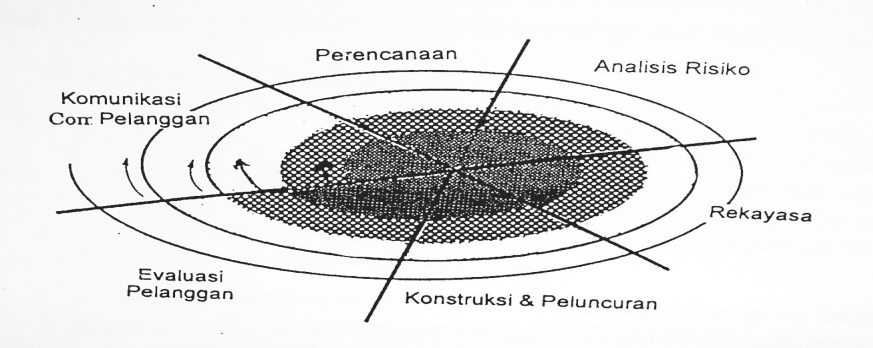
1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode perancangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah model spiral. Model spiral adalah model proses perangkat lunak yang evolusioner yang merangkai sifat iteratif dari prototipe dengan cara kontrol dan aspek sistematis dari model sekuensial linier. Model ini berpotensi untuk pengembangan versi pertambahan perangkat lunak secara cepat. Didalam model spiral, perangkat lunak dikembangkan didalam suatu deretan pertambahan. Selama awal iterasi, rilis inkremental bisa merupakan sebuah model atau prototipe keras. Selama iterasi berikutnya, sedikit demi sedikit dihasilkan versi sistem rekayasa yang lebih lengkap

Model spiral dibagi menjadi sejumlah aktifitas kerangka kerja yang disebut juga wilayah tugas, diantara tiga sampai enam wilayah tugas. Gambar 1.1 menggambarkan model spiral yang berisi enam wilayah tugas :

a. Komunikasi pelanggan, tugas-tugas yang dibutuhkan untuk membangun komunikasi yang efektif diantara pengembang dan pelanggan.
b. Perencanaan, tugas-tugas yang dibutuhkan untuk mendefinisikan sumber-sumber daya, ketepatan waktu, dan proyek informasi lain yang berhubungan.
c. Analisis resiko, tugas-tugas yang dibutuhkan untuk menaksir resiko, baik manajemen maupun teknis.
d. Perekayasaan, tugas-tugas yang dibutuhkan untuk membangun satu atau lebih representasi dari aplikasi tersebut.
e. Konstruksi dan peluncuran, tugas-tugas yang dibutuhkan untuk mengkonstruksi, menguji, memasang (instal) dan memberikan pelayanan kepada pemakai (contohnya pelatihan dan dokumentasi).

f. Evaluasi pelanggan, tugas-tugas yang dibutuhkan untuk memperoleh umpan balik dari pelanggan dengan didasarkan pada evaluasi representasi perangkat lunak, yang dibuat selama masa perekayasaan, dan diimplementasikan selama masa pemasangan.



Gambar 1.1 Model Spiral Tipikal
[Sumber : Roger S. Pressman, Ph.D, Mc Grow Hill, Software Engineering, 1997]

Tidak seperti model proses klasik yang berakhir pada saat perangkat lunak sudah disampaikan, model spiral bisa disesuaikan agar perangkat lunak bisa dipakai selama hidup perangkat lunak komputer.

Model spiral menjadi sebuah pendekatan yang realistis bagi perkembangan sistem dan perangkat lunak skala besar. Karena perangkat lunak terus bekerja selama proses bergerak, pengembang dan pemakai memahami dan bereaksi lebih baik terhadap resiko dari setiap tingkat evolusi. Model spiral menggunakan prototipe sebagai mekanisme pengurangan resiko. Tetapi yang lebih penting lagi, model spiral memungkinkan pengembang menggunakan pendekatan prototipe pada setiap keadaan didalam evolusi produk

1.5.3 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah *Object Oriented* yang menekankan pada solusi *logic* berbasis obyek. Teknologi *object oriented* merupakan paradigma baru dalam rekayasa perangkat lunak yang didasarkan pada

objek dan kelas. Pendekatan ini di bagi menjadi 2 (dua) yaitu *object oriented analysis* dan *object oriented design*

Object oriented analysis adalah metode analisis yang memeriksa *requirements* (syarat/keperluan yang harus dipenuhi suatu sistem) dari sudut pandang kelas-kelas dan objek-objek yang ditemui dalam ruang lingkup permasalahan.O*bject oriented design* adalah metode untuk mengarahkan arsitektur *software* yang didasarkan pada manipulasi objek-objek sistem atau subsistem.

Notasi visual untuk menggambarkan konsep berorientasi obyek yang dewasa ini merupakan standar dalam proyek berorientasi obyek adalah *Unified Modeling language* (UML).

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini, penulis menjabarkan dalam 6 (enam) bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan dan uraian tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, konsep dasar pengolahan data, metode pengembangan sistem, basis data, dan konsep *client / server*.

BAB III ANALISIS SISTEM

Adapun yang akan dijabarkan pada bab Analisis Sistem ini adalah : sejarah singkat Apotek Utama Jaya, struktur organisasi Apotek Utama Jaya, Deskripsi kerja bagian yang terkait, Analisa sistem yang berjalan dan evaluasi sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang perancangan proses, perancangan basis data dan perancangan program.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini penulis membahas tentang penggunaan program, lingkungan pengujian dan penginstallan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kesimpulan dan saran penulis membuat kesimpulan dari skripsi yang dibuat oleh penulis, juga saran-saran yang ingin penulis sampaikan kepada pihak Apotek Utama Jaya